

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Likuiditas yang diproksikan dengan *Quick Ratio (QR)* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar selain persediaan, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, pengelolaan modal kerja yang baik dapat mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan.
2. Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan utang perusahaan dibandingkan modal sendiri, maka profitabilitas perusahaan cenderung menurun. Tingginya penggunaan utang dapat meningkatkan beban keuangan perusahaan sehingga sebagian pendapatan yang diperoleh tidak dapat dikonversi secara optimal menjadi laba bersih.
3. Aktivitas yang diproksikan dengan *Inventory Turnover (ITO)* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat perputaran persediaan belum mampu menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan sektor kesehatan secara signifikan. Profitabilitas perusahaan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas dan struktur modalnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian terdapat di jumlah sampel yang kurang memadai, yaitu sebanyak 18 perusahaan sektor kesehatan. Hal tersebut disebabkan oleh tidak terpenuhinya ketersediaan laporan keuangan secara lengkap pada seluruh perusahaan selama periode penelitian.

5.3 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitas suatu perusahaan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, biaya operasional, biaya pemasaran, dan tata kelola perusahaan, untuk dapat dimasukkan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Diharapkan bahwa dengan memasukkan variabel-variabel tersebut, akan diperoleh pemaknaan lebih terperinci tentang unsur-unsur berdampak pada profitabilitas suatu emiten.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor kesehatan diperkirakan bisa meningkatkan efektivitas pengendalian modal kerja, khususnya mempertahankan tingkat likuiditas. Temuan penelitian menginformasikan jika Likuiditas memiliki pengaruh positif pada profitabilitas, sehingga perusahaan perlu memastikan ketersediaan aset lancar yang memadai untuk mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan kemampuan menghasilkan laba.

Disisi lain, perusahaan harus waspada menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari utang. Temua penelitian menginformasikan jika solvabilitas memiliki pengaruh negatif pada profitabilitas. Oleh sebab itu, perusahaan harus mempertahankan struktur modal yang ideal untuk memastikan bahwa penggunaan utang tidak menimbulkan beban keuangan yang berlebihan atau mengurangi kapabilitas emiten guna menciptakan profit.

3. Investor

Dalam melakukan investasi, investor sebaiknya mencermati likuiditas dan solvabilitas perusahaan sebelum melakukan kebijakan investasi di emiten sektor kesehatan. Nilai likuiditas baik bisa menjadi indikator kapabilitas perusahaan melakukan operasionalnya secara efektif, sedangkan tingkat utang besar dapat menaikkan ancama keuangan dan berpeluang menekan laba perusahaan di masa mendatang, kondisi tersebut mencerminkan bahwa peningkatan penggunaan utang yang berlebihan dapat berdampak pada menurunnya profitabilitas perusahaan.